

STATISTIK DAERAH

STATDA

KABUPATEN CILACAP

2022

CILACAP BERCAHAYA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN CILACAP
2022**

<https://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN CILACAP 2022

ISSN / ISBN :
No. Publikasi : 33010.2301
Katalog BPS : 1101002.3301
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 21 + iii

Disusun oleh :
Hendrat Priyotomo, SST
Imron Ari Subekti, SE
Rahmawati, SST

Editor :
Solikhin, SST, M.Si

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2022,

diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, guna melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2022 berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Cilacap.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2022 masih terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cilacap

Isnaeni, SST, M.M.



DAFTAR

1	1.Geografi dan Iklim	1	11	1.Listrik & Air Bersih	11
2	1.Pemerintahan	2	12	1.Industri Pengolahan	12
3	1.Penduduk	3	13	1.Hotel & Pariwisata	13
4	1.Ketenagakerjaan 4		14	1.Transportasi	14
5	1.Pendidikan	5	15	1.Keuangan Daerah	16
6	1.Kesehatan	6	16	1.Harga-harga	17
7	1.Perumahan	7	17	1.Pengeluaran Penduduk	18
8	1.Pembangunan manusia	8	18	1.Perdagangan	19
9	1.Pertanian	9	19	1.Pendapatan Regional	20
10	1.Perikanan	10	20	1.PDRB Pengeluaran	21

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan iklim tropis

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah terluas di antara Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah, terletak di ujung barat daya dan daerah pesisir selatan.

Kabupaten Cilacap mempunyai luas wilayah 225.361 Ha (termasuk Pulau Nusakambangan seluas 11.511 Ha) atau 2.253,61 Km², terletak di antara 108°4'30" - 109°30'30" Bujur Timur dan 7°30' - 7°45'20" Lintang Selatan. Luas wilayah Cilacap adalah 6,94% dari luas wilayah Jawa Tengah dan menjadikan Kabupaten terluas di Jawa Tengah.

Secara topografi Kabupaten Cilacap terletak pada ketinggian antara 1 – 198 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

- Bagian Barat Laut dan Utara, merupakan daerah pegunungan dan perbukitan dengan puncak tertinggi 198 M dpl berada di wilayah Kecamatan Dayeuhluhur.
- Bagian Tengah ke Timur, merupakan wilayah dengan relief datar.
- Bagian Selatan, terdapat Pulau Nusakambangan yang membatasi Segara Anakan dan Samudra Hindia

Jarak Kecamatan terjauh ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 110 Km yaitu Kecamatan Dayeuhluhur. Cilacap juga mempunyai wilayah pantai yang membentang di pesisir selatan dan di sekeliling Pulau Nusakambangan.

Cilacap beriklim tropis dimana musim hujan dan kemarau silih berganti di sepanjang tahun.n.

Statistik Geografi dan Iklim Cilacap				
Luas	2.253,61km²			
Ketinggian	1 – 198 M dpl			
Batas-batas				
Utara	Kab. Brebes dan Kab. Banyumas			
Timur	Kab. Kebumen			
Selatan	Samudra Indonesia			
Barat	Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Kuningan Prop. Jawa Barat			
Uraian	Satuan	2019	2020	2021
Curah hujan	mm	3947	4495,7	3773
Hari hujan	Hari	141	253	260

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Peta Cilacap



Tahukah Anda? Pulau Nusakambangan terletak di sebelah selatan Kabupaten Cilacap dan merupakan pulau kecil yang berbatasan dengan Australia yang dipisahkan dengan pulau Jawa oleh selat yang dinamakan Segara Anakan.

2. PEMERITAHAN

Perangkat pemerintahan Kabupaten Cilacap

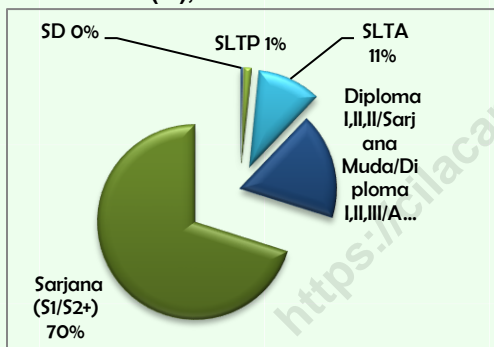
Sebagai Kabupaten dengan wilayah terluas Cilacap memiliki 24 kecamatan dan 284 desa/kelurahan dengan didukung pegawai Pemda sebanyak 9.332 orang.

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021
Kecamatan	24	24	24
Desa	269	269	269
Kelurahan	15	15	15
RW	2.319	2.334	2.341
RT	10.512	10.557	10.476
Jumlah Pegawai	2019	2020	2021
PNS Pemda	11.040	10.129	9.332

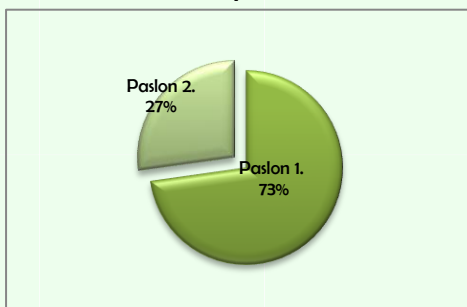
Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Tingkat Pendidikan PNS Pemda `Cilacap (%) , Tahun 2021



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Perolehan Suara Pasangan Calon Hasil Pilpres 2019



Tahukah Anda ? Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilpres Tahun 2014 Kab. Cilacap hanya 65,27% dan meningkat hingga 71,85% saat Pilpres Tahun 2019.

Kabupaten Cilacap secara administrasi pemerintahan, terdiri atas 24 Kecamatan yang meliputi 269 Desa dan 15 Kelurahan serta terbagi dalam 2.334 Rukun Warga (RW) dan 10.557 Rukun Tetangga (RT).

Tahun 2021 jumlah Pegawai PNS/CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 10.129 orang yang tersebar di satuan pemerintah kabupaten, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, kantor daerah, kecamatan-kecamatan dan kelurahan-kelurahan. Dari jumlah pegawai sebanyak itu yang tamat SD 38 orang, tamat SLTP sebanyak 124 orang, SLTA sebanyak 1.191 orang, D1/D2,D3/D4 sebanyak 1.927 orang, S1/S2/S3 sebanyak 6.849 orang. Sedangkan bila dirinci menurut golongan I, II, III dan IV adalah sebanyak 76 orang, 1.407 orang, 5.210 orang, dan 3.526 orang.

Di bidang politik, rekapitulasi jumlah perolehan kursi partai politik (Parpol) pada Pemilu legislatif Kab. Cilacap Tahun 2019 adalah sebanyak 50 kursi yang terdiri dari 9 Parpol. Jumlah kursi terbanyak dipegang PDIP dengan 10 kursi, disusul berturut-turut: GOLKAR dan PKB masing-masing 8 kursi, GERINDRA dengan 6 kursi, Nasdem, PKS, dan PPP masing-masing 4 kursi, dan terakhir PAN dan Demokrat masing-masing 3 kursi. Pada tahun ini KPU telah menetapkan 17 partai yang berhak mengikuti pemilu pada tahun 2024.

3. PENDUDUK

Penduduk Cilacap terbesar kedua di Jawa Tengah

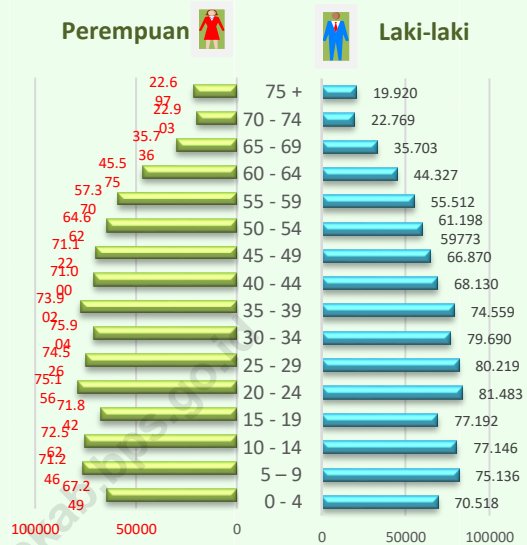
Kabupaten Cilacap jumlah penduduknya menempati urutan kedua terbanyak setelah Kabupaten Brebes.

Penduduk Kabupaten Cilacap tahun 2021 sebanyak 1.963.824 jiwa, terdiri dari 990.372 laki-laki dan 973.452 perempuan berdasarkan catatan registrasi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten Cilacap. Selama kurun waktu 2020-2021 pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap sebesar 0,01 persen, dengan angka rasio jenis kelamin 102. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 1023,6 yang berarti setiap 1.000 orang perempuan ada 1.023 orang laki-laki.

Berdasarkan kelompok umur diketahui bahwa sebagian besar penduduk Cilacap ada pada kelompok muda. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun jumlahnya sekitar 22,9 persen, sedangkan penduduk 65 tahun ke atas jumlahnya 7,39 persen. Dari umur penduduk dapat diketahui angka rasio ketergantungan penduduk Cilacap tahun 2021 yaitu sebesar 51,60 persen, yang berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 52 orang usia non produktif.

Kepadatan penduduk Cilacap tahun 2021 mencapai 873 jiwa/km². Daerah yang mempunyai kepadatan tertinggi di Kabupaten Cilacap yaitu Kecamatan Cilacap Selatan (10.421 jiwa/km²). Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Majenang yaitu sebesar 141.190 jiwa atau 7,19 persen sedangkan terkecil adalah Kecamatan Kampunglaut yaitu sebesar 15.724 jiwa atau 0,80 persen terhadap total penduduk Cilacap.

Piramida Penduduk Cilacap 2021



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Indikator Kependudukan Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk	1.937.427	1.957.872	1.957.872
Pertumbuhan Penduduk	1,6	1,06	0,01
Sex Ratio	1023	1023,6	1020
Kepadatan Penduduk	905	909	873
Rata-rata ART	3,8	3,8	3,8

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

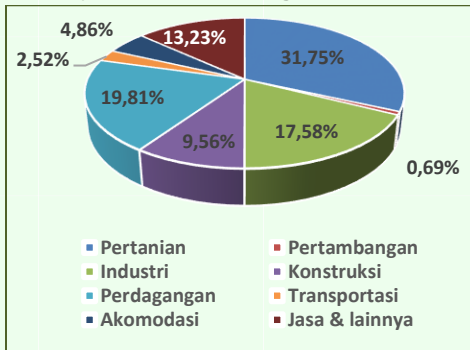
Tahukah Anda ? Jika 100 orang usia produktif menanggung 52 orang usia non produktif.

4. KETENAGAKERJAAN

UMK merupakan upah minimum kabupaten yang disahkan Gubernur.

Sejak 2017 Cilacap menggunakan 1 upah minimum kabupaten.

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2021



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Jawa Tengah Agustus 2021

Banyaknya Pencari Kerja yang terdaftar di Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
SD	1.109	287	220
SLTP	5.020	1.431	1.969
SLTA	17.893	13.790	14.560
D1/D2	-	-	-
D3	1.359	306	221
S1	1597	618	613
Jumlah	26.978	16.432	17.583

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya (Rp)

Kabupaten	2020	2021	2022
1. Cilacap	2.158.327	2.228.904	2.230.731
2. Banyumas	1.900.000	1.970.000	1.983.261
3. Purbalingga	1.940.000	1.988.000	1.996.814
4. Banjarnegara	1.748.000	1.805.000	1.819.835
5. Kebumen	1.835.000	1.895.000	1.906.781

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

TPAK dan TPT Kabupaten Cilacap

Uraian	2020	2021	2022
TPAK (%)	67,79	62,91	65,65
TPT (%)	6,48	5,95	5,57

Sumber : Sakernas 2022

Pengangguran selalu menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah, oleh karena itu penciptaan lapangan kerja baru harus selalu diupayakan.

Data dari Dinas Tenaga Kerja Kab. Cilacap menyebutkan banyaknya pencari kerja yang mendaftarkan diri pada Dinas Tenaga Kerja mengalami kenaikan dari 16.432 orang pada tahun 2020 menjadi 17.583 orang pada tahun 2021, atau naik sekitar 7 persen

Penempatan tenaga melalui Dinas Tenaga Kerja tahun 2021 sebanyak 8.082 atau sebesar 45,96 persen dari jumlah pencari kerja. Secara persentase angka ini lebih tinggi dibandingkan persentase penempatan tenaga kerja tahun 2020 yang tercatat 28,02 persen (4.605 orang dari 16.432 orang). Kenaikan UMK Kab. Cilacap tahun 2022 dibanding tahun 2021 sebesar 0,08 persen. UMK Kab. Cilacap tahun 2022 menduduki peringkat ke-6 di Jawa Tengah setelah Kota Semarang, Kab. Demak, Kab. Kendal, Kab. Semarang dan Kab. Kudus.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Cilacap pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 62,91 persen, naik menjadi 65,65 persen pada tahun 2022.

Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Cilacap sebesar 5,95 persen menjadi 5,57 persen di tahun 2022.

5. PENDIDIKAN

Majunya suatu bangsa dimulai dengan kuatnya sistem pendidikan dan Karakter anak mudanya.

Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas merupakan cerminan tingkat pendidikan penduduk secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan wawasan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi rakyatnya yaitu melalui jalur pendidikan

Dari hasil Susenas tahun 2021 menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah Sekolah (APS) penduduk Kabupaten Cilacap pada kelompok umur 7-12 tahun tercatat sebesar 99,66 persen. Ini berarti menggambarkan bahwa dalam 100 anak usia 7-12 tahun terdapat 1 anak yang tidak bersekolah. Sedangkan APS pada kelompok umur 13-15 tahun tercatat sebesar 95,82 persen. Sementara APS pada kelompok usia 16-18 tahun tercatat 91,50 persen.

Untuk Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/MI/Paket A sebesar 99,43 persen, jenjang SMP/MTs/Paket B sebesar 85,04 persen, sedangkan jenjang SMA/MA/Paket C sebesar 63,12 persen.

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2021 baru mencapai 6,93 tahun. Ini artinya bahwa rata-rata pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas baru mencapai kelas 1 SLTP (kelas VII) atau baru mencapai jenjang tamat Sekolah Dasar

Tahukah Anda ? Rata-rata lama sekolah penduduk Cilacap 6,9 tahun, atau setara sekolah hingga kelas 1 SMP.

Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di

Kabupaten Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
Sarana Pendidikan			
- SD/SEDERAJAT	1.221	1.225	1.227
- SLTP/SEDERAJAT	272	270	273
- SLTA/SEDERAJAT	135	139	109
Murid			
- SD/SEDERAJAT	183.750	183.657	179.375
- SLTP/SEDERAJAT	84.866	86.855	85.682
- SLTA/SEDERAJAT	64.760	67.672	62.559
Guru			
- SD/SEDERAJAT	10.234	10.592	10.515
- SLTP/SEDERAJAT	5.252	5.352	5.398
- SLTA/SEDERAJAT	3.483	3.939	3.157

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Persentase Penduduk 10 tahun ke atas menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan tahun 2021

Jenjang Pendidikan	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
Belum/tidak pernah sekolah	3,57	2,74	1,76
Belum/tidak tamat SD	25,76	18,19	19,45
SD sederajat	27,9	28,56	34,04
SLTP sederajat	21,85	21,93	21,33
SLTA sederajat	16,99	19,17	19,14
Tamat Perguruan Tinggi	3,93	3,96	4,12

Sumber: Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2021

APM Penduduk Cilacap menurut sekolah 2017-2021

Tahun	SD	SLTP	SLTA
2017	99,02	83,15	64,18
2018	99,39	85,52	60,23
2019	98,71	84,39	59,82
2020	99,22	84,32	60,25
2021	99,43	85,04	63,12

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

6. KESEHATAN

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan.

Praktek Nakes dan Bidan menjadi pilihan utama dalam menjaga kesehatan.

Dengan keterjangkauan biaya dari keberadaannya yang sudah menyebar hingga pelosok desa, praktek nakes dan bidan menjadi pilihan utama untuk berobat dan tempat melahirkan.

Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
Sarana Kesehatan			
- RS Umum	9	11	11
- RSB, RSA dan Rmh Bersalin	2	1	0
- Puskesmas	38	38	38
- Pustu	79	79	73
Tenaga Kesehatan			
- Dokter Umum	77	125	83
- Bidan	768	792	825

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Persentase Persalinan menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Dokter	35,97	39,47	39,77
Bidan	64,03	59,01	58,41
Dukun	-	1,52	1,81
Lainnya	-	-	-

Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021



Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Salah satu upaya Pemerintah dan juga partisipasi pihak swasta untuk memudahkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan membangun fasilitas kesehatan yang memadai sampai ke tingkat Kecamatan agar lebih mudah terjangkau.

Semua Kecamatan di Kabupaten Cilacap telah memiliki Puskesmas bahkan di beberapa Kecamatan yang memiliki penduduk relatif banyak terdapat dua Puskesmas yang hampir separuhnya sudah dilengkapi dengan rawat inap. Selain itu di Cilacap juga terdapat 2.194 Posyandu aktif.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2021 menunjukkan bahwa masyarakat Cilacap 41,44 persen memilih praktek tenaga kesehatan (dokter/bidan) sebagai tempat pilihan utama untuk berobat, diikuti Klinik/Praktek Sakit Pemerintah/Swasta 38,08 persen, Puskesmas/Pustu sebesar 18,19 persen, dan Fasilitas pelayanan lain sebesar 2,29 persen. Pencapaian peserta akseptor baru KB tahun 2021 sebanyak 27.571 pasangan atau 10,09 persen dari total KB aktif. Sedangkan alat kontrasepsi utama yang dipilih oleh peserta KB baru adalah Suntik yaitu mencapai 45,74 persen, Implan 20,50 persen, Pil 17,98 persen, IUD 11,84 persen, Kondom 3,28 persen dan MOP/MOW 0,66 persen.

7. PERUMAHAN

Fasilitas tempat tinggal semakin membaik.

Walaupun kondisi bangunan cukup beragam namun secara umum kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal penduduk di Kabupaten Cilacap cenderung meningkat.

Rumah dan juga fasilitas perumahan yang ada di dalamnya selain digunakan sebagai tempat tinggal juga dapat dipakai untuk mengukur status sosial dan tingkat kesejahteraan penghuninya.

Hasil SUSENAS tahun 2021 terlihat bahwa kondisi perumahan di Kabupaten Cilacap menunjukkan kondisi yang semakin baik dari sisi fasilitas dan kelayakan hunian. Dilihat dari jenis lantai bangunan maka 89,9 persen merupakan bangunan dengan jenis lantai bukan tanah, dan sisanya jenis lantai bangunan tempat tinggalnya berupa tanah.

Sebagian besar bangunan tempat tinggal penduduk Kabupaten Cilacap atau sebanyak 81,68 persen merupakan bangunan dengan dinding tembok, diikuti dinding dari kayu 8,06 persen, bambu 4,71 persen dan yang berdinding lainnya 5,55 persen.

Berdasarkan jenis atap terluas bangunan, sebanyak 79,1 persen luas atapnya berupa genteng/beton, sedangkan 24,08 persen berupa asbes/seng dan 0,08 atap berupa jerami/daun/rumbia/lainnya.

Berdasarkan jenis atap terluas bangunan, sebanyak 79,83 persen luas atapnya berupa genteng/beton, sedangkan 19,64 persen berupa asbes/seng dan 0,53 atap berupa jerami/daun/rumbia/lainnya.

Demikian pula fasilitas buang air besar, sebanyak 84,60 persen merupakan milik sendiri, 4,42 persen fasilitas bersama dan yang menggunakan fasilitas umum sebanyak 1,32 persen dan yang tidak

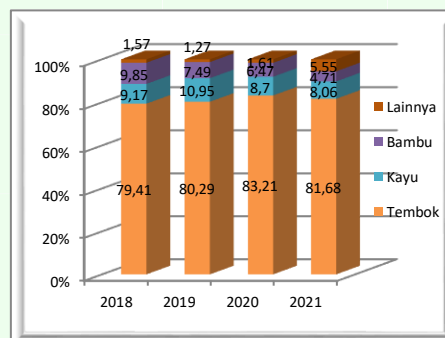
ada/ tidak memiliki sebesar 9,66 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal

Uraian	2019	2020	2021
Luas lantai > 50 m ²	84,47	84,1	85,5
Lantai bukan tanah	91,88	92,77	89,9
Dinding tembok	80,29	83,21	81,68
Jenis Atap genteng/beton	78,83	75,83	79,83
Penerangan listrik	99,78	99,76	99,75
Jarak sumber air ke penampungan akhir > 10 m	72,7	73,86	71,86
Fasilitas buang air besar sendiri	82,4	86,44	84,60
Penampungan akhir tangki/SPAL	83,69	86,2	80,85

Sumber: Susenas 2021

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas



Sumber: Susenas 2021

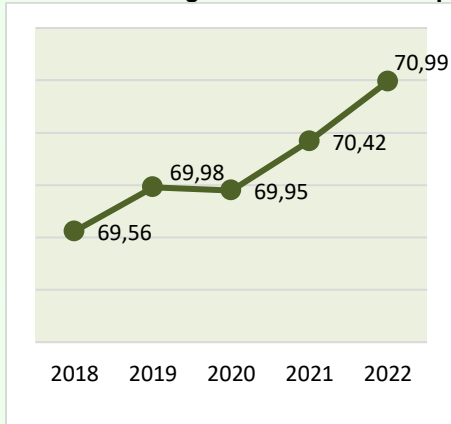
Tahukah Anda ? Satu dari 10 rumah tangga di Kab. Cilacap belum memiliki rumah sendiri.

8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2022, Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan.

Meskipun garis kemiskinan meningkat, jumlah penduduk miskin menurun.

Indeks Pembangunan Manusia Cilacap



Sumber: BRS IPM Jateng Tahun 2022

Indikator IPM Cilacap

Komponen	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat lahir (tahun)	73,73	73,90	74,07
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,50	12,63	12,66
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,97	7,09	7,18
Pengeluaran per kapita disesuaikan (Rp. 000)	10.44	10.534	10.904

Sumber: BRS IPM Jateng Tahun 2022

Penduduk Miskin di Kab. Cilacap

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase Penduduk Miskin
2018	193.182	11,25
2019	185.180	10,73
2020	198.600	11,46
2021	201.710	11,67
2022	190.960	11,02

Sumber: Kemiskinan makro Susenas

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang terdiri dari Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks Pendapatan. Melalui IPM maka dapat dilihat sejauh mana keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu wilayah dapat ditunjukkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, angka IPM Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan. Tahun 2021 IPM Cilacap tercatat 70,42 meningkat 0,57 poin menjadi 70,99 di tahun 2022. Namun angka ini masih di bawah IPM Jawa Tengah yang mencapai 72,79, meskipun demikian secara klasifikasi IPM Cilacap masuk kategori tinggi.

Sementara itu perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Cilacap dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan 2021 menunjukkan trend naik. Hal ini dimungkinkan dampak adanya pandemi covid-19 yang sedikit banyak mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021, jumlah penduduk miskin sebanyak 201.710 orang atau 11,67 persen, dan tahun 2022 turun menjadi 190.960 orang atau sebesar 11,67 persen. Sehingga terjadi penurunan penduduk miskin sebesar 5,33 persen atau 10.750 orang.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tahun 2021 garis kemiskinan Kabupaten Cilacap yaitu dari 351.735 rupiah, di tahun 2022 menjadi 384.955 rupiah per kapita per bulan.

9. PERTANIAN

Lahan sawah terluas di Jawa Tengah

Cilacap adalah salah satu kabupaten produsen padi utama di Jawa Tengah selain Grobogan, Pati, Demak dan Sragen.

Pertanian masih menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibanding sektor lain. Sektor ini juga ditunjang oleh luas lahan yang memadai. Dengan lahan sawah seluas 64.72 Ha atau 30,27 persen dari luas wilayah Cilacap, dan rata-rata dapat panen dua kali dalam setahun menjadikan Cilacap sebagai daerah produsen beras terbesar ketiga setelah Grobogan dan Sragen. Pada Tahun 2021 dan menjadi salah satu penyangga utama bagi ketahanan pangan di Jawa Tengah. Produksi padi sawah Cilacap tahun 2021 sebesar 817.272 Ton atau turun 6,03 persen dibanding tahun 2020. Demikian juga produksi padi gogo dengan rata-rata produksi 53,31 Kw/Ha di tahun 2021 turun sebesar 0,91 persen dibanding rata-rata produksi tahun 2020.

Selain padi sawah dan padi gogo, tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar juga merupakan komoditi bahan makanan yang ada di Kabupaten Cilacap. Produksi komoditi palawija setiap tahunnya tidak menentu, hal ini karena tanaman palawija hasilnya cenderung tidak menjadi pendapatan utama rumah tangga tani sehingga penanamannya hanya dilakukan oleh petani tertentu dengan lahan yang sebagian besar berupa tumpang sari. Tahun 2021 komoditi yang mengalami peningkatan produksi dibanding tahun 2020 yaitu kedelai dan kacang tanah. Sedangkan komoditas yang produksinya lebih rendah dibanding tahun 2020 yaitu jagung, kacang hijau, dan ubi kayu.

Statistik Pertanian Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
Padi Sawah			
Luas panen (Ha)	110145	129318	125289
Produktivitas(Kw/Ha)	63,55	67,25	65
Produksi (Ton)	674394	869697	817272
Padi Gogo			
Luas panen (Ha)	5502	4664	2845,60
Produktivitas(Kw/Ha)	46,48	53,80	53,31
Produksi (Ton)	25571	25094	15171
Jagung			
Luas panen (Ha)	7877	11885	8688,80
Produktivitas(Kw/Ha)	57,59	66,78	64,02
Produksi (Ton)	45363	74073	56970
Kedelai			
Luas panen (Ha)	4941	2472	3056,80
Produktivitas(Kw/Ha)	12,23	12,28	11,92
Produksi (Ton)	6043	3036	3847
Kacang Tanah			
Luas panen (Ha)	1450	1965	2064,60
Produktivitas(Kw/Ha)	13,88	15,52	14,30
Produksi (Ton)	2013	3050	3005,20
Kacang Hijau			
Luas panen (Ha)	4017	5496	4817,80
Produktivitas(Kw/Ha)	15,06	13,01	8,34
Produksi (Ton)	6049	7150	6261
Ubi Kayu			
Luas panen (Ha)	3840	3113	3085
Produktivitas(Kw/Ha)	294,38	283,44	279,56
Produksi (Ton)	113041	88234	87745,52

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Tahukah Anda ? Produksi Padi Kabupaten Cilacap menjadi salah satu penyangga utama bagi ketahanan pangan Propinsi Jawa Tengah

10. PERIKANAN

Nelayan sebagai mata pencaharian penduduk Cilacap

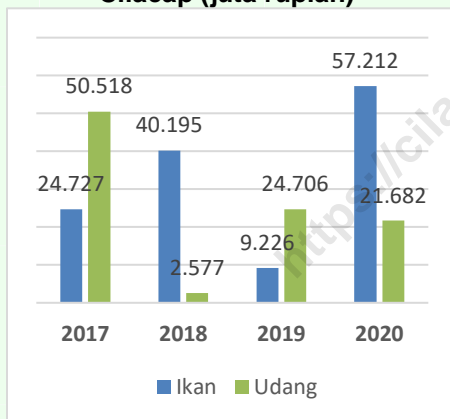
Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Cilacap.

5 Komoditas Dengan Nilai Jual Tertinggi di Kabupaten Cilacap Pada Tahun 2020

Jenis Ikan	Rp (juta rupiah)
Tongkol Jabrik	15469,28635
Layur	13219,29575
Cumi-cumi	8413,7965
Udang Krosok	7906,9603
Tongkol Tuna	6061,3555

Sumber: KUD Minosaroyo

Nilai Produksi Ikan dan Udang yang tercatat di KUD Minosaroyo Cilacap (juta rupiah)



Sumber: KUD Minosaroyo

Catatan: Data tahun 2021 belum tersedia

Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai perbatasan dengan pantai. Wilayah bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga menangkap ikan di laut merupakan salah satu sumber mata pencaharian penduduk. Karena perikanan laut merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam maka produksi ikan setiap tahunnya mengalami naik turun.

Secara umum produksi maupun nilai produksi perikanan di tahun 2020 mengalami kenaikan, pada komoditas ikan.

Produksi ikan laut pada tahun 2020 naik 520,12 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Nilai produksi ikan yang tercatat di TPI yang tergabung pada KUD Minosaroyo sebesar 9.272.498 Kg dengan nilai produksi setara 57.212.368.710 rupiah. Sementara untuk produksi udang yang tercatat di KUD Minosaroyo sebanyak 1.013.354 Kg, dengan nilai produksi sebesar 21.682.183.520 rupiah.

Cilacap juga mempunyai Pelabuhan Perikanan Samudera (PPSC). Untuk menunjang kegiatan bongkar muat maupun penjualan hasil perikanan laut, terdapat 10 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang tersebar di beberapa wilayah.

Tahukah Anda ? Apabila anda berkunjung ke pasar ikan di kawasan Teluk Penyu Cilacap, anda dapat membeli ikan segar dan sekaligus dimasakkan di sana.

11. LISTRIK & AIR BERSIH

Di Kabupaten Cilacap terdapat dua PLTU

Dengan beroperasinya dua PLTU di Cilacap diharapkan pasokan listrik Jawa Bali bisa terpenuhi.

Listrik merupakan salah satu sumber energi lain yang dibutuhkan oleh sektor rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin. Oleh karena itu listrik menjadi sumber energi yang sangat vital.

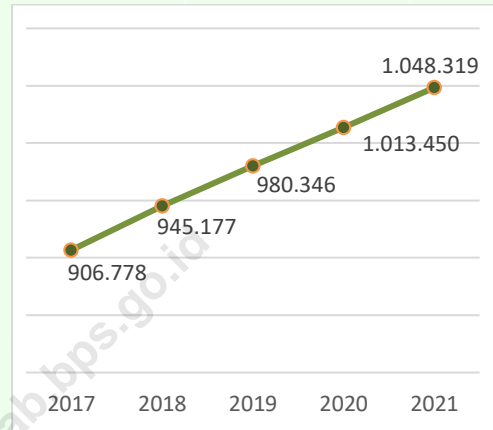
Seiring dengan meningkatnya jumlah perumahan penduduk, sarana ekonomi maupun sarana sosial, maka kebutuhan akan listrik juga mengalami peningkatan. Guna memenuhi kebutuhan listrik Jawa Bali yang terus meningkat maka di Cilacap telah dibangun PLTU Karangandri yang saat ini sudah berproduksi dan PLTU Buntun yang mulai berproduksi di tahun 2016.

Pelanggan listrik di Kabupaten Cilacap terus meningkat. Pada bulan Tahun 2021 pelanggan listrik tercatat sebanyak 1.048.319 pelanggan atau naik 3,4 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Penggunaan air bersih dari PDAM yang dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga pada tahun 2021 adalah sebanyak 13.449.760 M3 dengan nilai Rp. 95.601.982.850,-. Sedangkan pemakaian air bersih untuk golongan Industri Besar sebanyak 421.411 M3 dengan nilai Rp.6.379.042.800,-, Pemakaian air untuk pelanggan Niaga Besar sebanyak 216.310 M3 senilai Rp. 3.009.729.600,- dan untuk pemakai pelanggan Sosial Umum sebanyak 3.375 M3 dengan nilai Rp. 13.530.450,-.

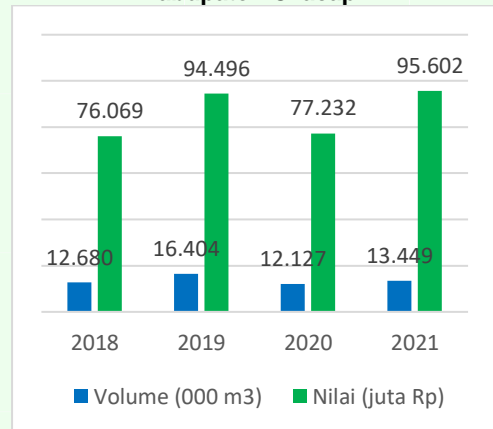
Selain itu masih ada golongan perkantoran dan golongan lainnya yang juga memakai air bersih dari PDAM.

Pelanggan Listrik Cilacap selama Tahun 2021



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2021

Jumlah Pemakaian dan Nilai Penjualan Air Bersih golongan Rumah tangga di Kabupaten Cilacap



Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Tahukah Anda ? Keberadaan PLTU Karangandri dan PLTU Buntun di Cilacap nantinya dapat memasok kebutuhan listrik Jawa Bali.

12. INDUSTRI PENGOLAHAN

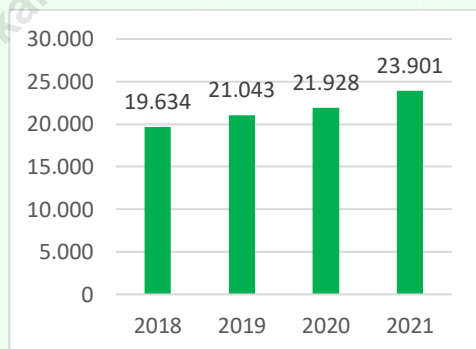
Kegiatan industri memberikan andil terhadap penyerapan tenaga kerja.
Kegiatan usaha Industri Rumahtangga di Kabupaten Cilacap menjadi tumpuan perekonomian keluarga.

Perusahaan industri di Cilacap mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi lapangan usaha yang diandalkan untuk menunjang kegiatan ekonomi wilayah. Lapangan usaha ini menduduki urutan utama dalam memberikan sumbangan / kontribusi terhadap pembentukan PDRB Cilacap tanpa migas setelah itu diikuti oleh Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Konstruksi, dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan terhadap total nilai PDRB tanpa migas Kabupaten Cilacap adalah kisaran 32 persen.

Sektor Industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja minimal 100 orang, industri sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan industri yang jumlah tenaga kerjanya 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumahtangga adalah industri dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang. Produk utama perusahaan

industri di Cilacap bermacam-macam antara lain Semen Dynamix, Pengalengan Ikan Tuna, Tepung Terigu, Gula Rafinasi, Pemintalan Benang Tenun, Krupuk Udang, Sohun, Pengantongan Pupuk Pusri, dll. Sementara industri rumah tangga yang banyak dilakukan oleh sebagian besar rumah tangga di pedesaan dan mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak adalah industri makanan termasuk gula merah, industri anyaman, batu bata, tali dari sabut kelapa, dll.

Grafik Nilai Tambah Bruto ADHB tanpa migas sektor industri pengolahan di Kabupaten Cilacap (milyar rupiah)



Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

13. HOTEL & PARIWISATA

Pantai menjadi obyek wisata andalan.

Karena letaknya dalam kota, Pantai Teluk Penyu menjadi obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal.

Jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Cilacap pada tahun 2021 tercatat sebanyak 55 hotel dengan jumlah kamar 1.595 kamar. Dari hotel sebanyak itu, 13 diantaranya atau 24 persen merupakan hotel berklasifikasi bintang dengan jumlah kamar sebanyak 836 kamar. Sedangkan akomodasi/hotel non bintang sebanyak 42 usaha dengan jumlah kamar 759 kamar.

Tidak semua Kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap terdapat hotel. Dari 24 Kecamatan yang ada, keberadaan hotelnya hanya terdapat di 10 Kecamatan, itupun sebanyak 37 atau 67,3 persen berada di wilayah kota Cilacap. Kecamatan lain yang ada hotelnya yaitu Kecamatan Majenang, Karangpucung, Sidareja, Kesugihan, Adipala, Sampang dan Kroya.

Kabupaten Cilacap mempunyai beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Namun sesuai dengan letak geografisnya dimana Kabupaten ini merupakan daerah yang memiliki pesisir pantai maka obyek wisata andalannya pun berupa pantai. Obyek wisata pantai yang ada diantaranya Pantai Teluk Penyu, Pantai Ketapang Indah, Pantai Sodong, Pantai Widarapayung, Pantai Sedayu, Pantai Jetis, Pantai Srandil, pantai Karangpakis, Pantai Bunton dll. Selain itu ada Wana Wisata Selok, Benteng Pendem dan wisata ke Pulau Nusakambangan.

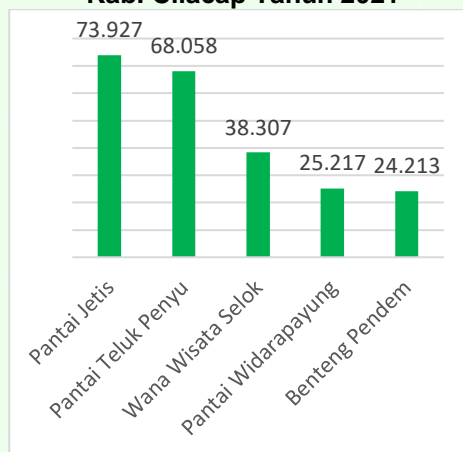
Dari sekian obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap, pada tahun 2021 obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Jetis. Pada tahun 2021 wisatawan nusantara yang

berkunjung ke objek wisata ini sebanyak 68.058 orang dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 510.435.000,-

Statistik Perhotelan di Cilacap

Uraian	2018	2019	2020	2021
Hotel Bintang	14	14	14	13
Jml Kamar	869	852	852	836
Kapasitas Tempat Tidur	1318	1274	1274	1834
Hotel Non Bintang	40	42	42	42
Jml Kamar	718	745	745	759
Kapasitas Tempat Tidur	960	1022	1014	1438

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata tertentu Kab. Cilacap Tahun 2021



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Tahukah Anda? Pulau Nusakambangan memiliki beberapa objek menarik untuk wisata. Di antaranya adalah Pantai Pasir Putih yang letaknya di pesisir selatan Pulau Nusakambangan.

14. TRANSPORTASI

Ketersediaan sarana transportasi sebagai penunjang pembangunan Kabupaten Cilacap memiliki sarana transportasi yang lengkap. Cilacap memiliki Bandara Tunggul wulung, Pelabuhan Samudera Tanjung Intan, beberapa stasiun kereta api dan sarana angkutan jalan raya.

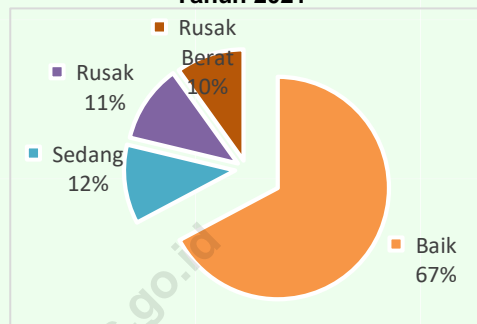
Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Di Kabupaten Cilacap

Kriteria Jalan	Panjang Jalan (Km)	
	2020	2021
1. Jalan Negara	173,540	173,540
2. Jalan Propinsi	90,850	76,596
3. Jalan Kabupaten	1.269,202	1.269,202
Jalan Kabupaten :		
Jenis Permukaan	1.269,202	1.269,202
- Diaspal	1.009,674	998,608
- Beton	135,698	173,627
- Kerikil	123,423	96,586
- Tanah	0,407	0,381
Kondisi Jalan	1.269,202	1.269,202
- Baik	842,998	853,410
- Sedang	140,586	145,959
- Rusak	161,788	144,055
- Rusak Berat	123,830	125,778
Kelas Jalan	1.269,202	1.269,202
- Kelas I	-	-
- Kelas II	-	-
- Kelas III	-	-
- Kelas IIIA	-	-
- Kelas IIIB	-	-
- Kelas IIIC	1.269,202	1.269,202

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2022

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Cilacap menurut data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) pada tahun 2021 tercatat 1.269,202 km, sebagian besar merupakan jalan aspal dan beton, dimana hanya sekitar 0,381 km yang merupakan jalan tanah/lainnya. Dari 1.269,202 km panjang jalan tersebut 78,74 persen dalam kondisi baik atau sedang, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 77,50 persen.

Kondisi Jalan di Kabupaten Cilacap Tahun 2021



Pada tahun 2021 jalan kabupaten dengan kondisi baik sepanjang 853,410 km atau sekitar 67,24 persen, kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 66,42 persen saja. Jalan dengan kondisi sedang sepanjang 145,959 km atau 12 persen. Untuk jalan dengan kondisi rusak sepanjang 144,055 km atau berkurang dari tahun sebelumnya yaitu 161,788 km. Sementara jalan yang rusak berat di tahun 2021 bertambah sepanjang 1,948 km dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 125,778 km. Kerusakan jalan di Cilacap lebih disebabkan oleh kelebihan beban muatan kendaraan berat yang melewatinya, dan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas jalan adalah dengan cara pengecoran.

Tahukah Anda ? Bandara Tunggul Wulung Cilacap selama pandemi covid-19 tidak melayani penerbangan komersil. Ini tidak termasuk pesawat latih yang tetap terbang selama masa pandemi.

14. TRANSPORTASI

Meskipun hanya melayani kegiatan bongkar muat barang, pelabuhan Tanjung Intan memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan kegiatan perekonomian di Jawa Tengah.

Selain sarana angkutan darat Cilacap juga mempunyai bandara Tunggul Wulung yang melayani penerbangan reguler Jakarta – Cilacap. Disamping untuk penerbangan reguler bandara Tunggul Wulung Cilacap juga digunakan sebagai sarana pendidikan sekolah pilot. Sejak tahun 2020 jumlah penumpang turun dan penumpang naik di Bandara Tunggul Wulung mengalami penurunan. Penumpang yang datang mengalami penurunan sebanyak 1,2 persen sementara penumpang yang berangkat turun sebanyak 6,5 persen. Penurunan ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda seantero dunia, yang menyebabkan pesawat komersil tidak melakukan penerbangan sejak April 2020.

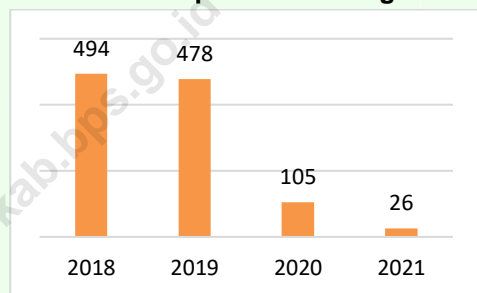
Karena letak geografisnya yang berada di pesisir pantai maka Cilacap pun mempunyai pelabuhan samudera yaitu pelabuhan samudera Tanjung Intan. Walaupun pelabuhan ini tidak melayani angkutan penumpang, akan tetapi keberadaan pelabuhan samudera Tanjung Intan sangat berperan sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah bagian selatan khususnya di dalam kegiatan ekspor import maupun bongkar muat barang-barang dari manca negara maupun antar pulau di wilayah Nusantara. Jenis Komoditi strategis yang diangkut diantaranya adalah BBM, Batubara, Pasir Besi, Clinker, Pupuk, Semen dll. Untuk angkutan BBM selain menggunakan sarana angkutan darat, rel dan kapal laut juga memakai pipa untuk pendistribusian di wilayah jawa.

Jumlah Pesawat Datang dan Jumlah Penumpang di Bandara Tunggul Wulung

	2019	2020	2021
Jumlah pesawat	478	105	26
Jumlah penumpang datang	4.307	501	208
Jumlah penumpang berangkat	4.909	626	233

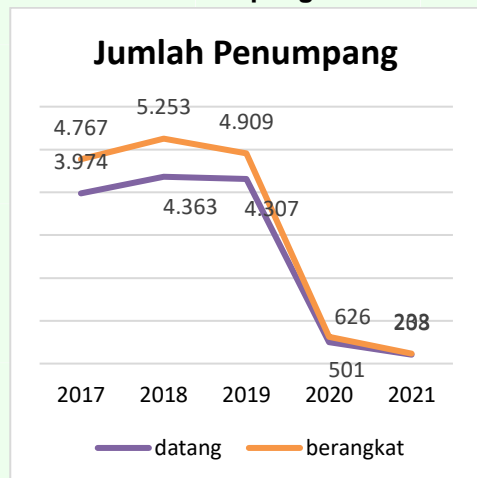
Catatan :*) jumlah pesawat termasuk pesawat latih.

Jumlah pesawat datang



Sumber: KDA 2022

Jumlah Penumpang Pesawat



Tahukah Anda ? Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap merupakan pelabuhan yang khusus menyelenggarakan kegiatan perdagangan baik dalam negeri maupun ekspor dan impor.

15. KEUANGAN DAERAH

APBD Cilacap 72,08 persen ditopang oleh dana Perimbangan
PAD Kabupaten Cilacap tahun 2021 naik 24,99 persen dibanding Tahun 2020

Pajak merupakan salah satu komponen dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap. Tahun 2021 Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp. 222.995.000.000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 221.337.109.179,- ini berarti mencapai 99,26 persen. Sementara Tahun 2020, Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp.199.810.000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 203.188.563.271,- ini berarti terlampaui 8,01 persen. Dari jumlah nilai pajak yang masuk pada 2021 yang memberikan pemasukan terbesar adalah Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp. 85.747.887.013,- atau 38,74 persen dari total penerimaan pajak, diikuti Pajak Penerangan Jalan yang realisasinya sebesar Rp. 77.590.896.337,- atau 35,06 persen.

Jumlah Pendapatan Daerah Kabupaten Cilacap pada tahun 2021 tercatat sebesar 3.334 milyar rupiah, naik sebesar 5,69 persen dibanding Tahun 2020. Kontribusinya adalah 22,17 persen merupakan pendapatan asli daerah (PAD) atau sekitar 739 milyar rupiah, dana perimbangan sebesar 72,08 persen

atau sekitar 2.403 milyar rupiah serta berasal dari lain-lain pendapatan yang sah sebesar 5,75 persen atau sekitar 191 milyar rupiah.

Statistik Penerimaan Pajak Kabupaten Cilacap Posisi Akhir Tahun (Desember)

Rincian	2020	2021
Realisasi (juta rupiah)		
Target	199.810	222.995
Realisasi	203.189	221.337
Persentase (%)	101,69	99,26

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cilacap (dalam jutaan rupiah)

Rincian	2020	2021
Pendapatan (juta rupiah)	3.154.618	3.334.260
- PAD	591.344	739.134
- Dana Perimbangan	2.346.223	2.403.371
- Lain-lain yang sah	217.051	191.756
Belanja (juta rupiah)	3.088.835	3.329.775
- Belanja tdk langsung	1.744.973	1.849.015
- Belanja langsung	1.343.862	1.480.759

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Tahukah Anda ? Besarnya belanja tidak langsung belanja pegawai persentasinya 56,91 persen dari DAU.

16. HARGA-HARGA

Inflasi di Cilacap masih terkendali

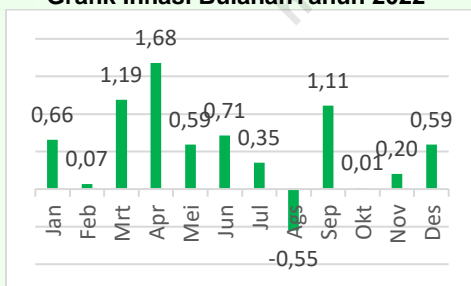
Meskipun di saat-saat tertentu ada harga beberapa komoditas yang naik namun inflasi Cilacap relatif bisa terkendali

Laju Inflasi Kota Cilacap Tahun 2021-2022

Bulan	2020	2021	2022
	(2018=100)	(2018=100)	(2018=100)
Inflasi th kalender	1,71	1,88	6,81
Jan	-0,03	0,27	0,66
Feb	0,49	0,12	0,07
Maret	0,06	0,03	1,19
April	0,05	0,05	1,68
Mei	0,29	0,25	0,59
Juni	0,28	-0,25	0,71
Juli	-0,17	0,06	0,35
Agust	-0,09	0,06	-0,55
Sept	-0,03	-0,12	1,11
Okt	0,12	0,23	0,01
Nop	0,39	0,36	0,20
Des	0,35	0,82	0,59

Sumber: BRS Inflasi Kota Cilacap 2022

Grafik Inflasi Bulanan Tahun 2022



Sumber: BRS Inflasi Kota Cilacap 2022

Inflasi di Kota Cilacap sepanjang tahun 2022 relatif terkendali, artinya

tidak ada lonjakan harga yg berarti yang sumbangan terhadap inflasinya menjadi tinggi. Untuk angka inflasi tahun kalender sebesar 6,81, angka ini merupakan angka inflasi tertinggi yang terjadi selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Apabila dilihat perkembangan laju inflasi selama tahun 2022 maka tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 1,68 persen dan bulan Maret yaitu sebesar 1,19 persen. Sementara deflasi terjadi di bulan Agustus sebesar 0,55 persen.

Tingginya inflasi di bulan April 2022 dimungkinkan karena adanya krisis antara Rusia dan Ukraina yang berimbas pada kenaikan harga BBM, dan barang-barang berbahan dasar gandum seperti mie, biscuit, dll. Sementara itu naiknya harga CPO di pasar dunia juga menjadi andil dalam melonjaknya harga minyak goreng di dalam negeri sehingga menyebabkan kenaikan harga untuk beberapa komoditas. Kenaikan inflasi terbesar utamanya ada pada kelompok transportasi dan bahan makanan. Demikian juga bulan September karena naiknya harga BBM dan beras.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan harga barang-barang yang menjadi kebutuhan pokok/utama masyarakat Kota Cilacap, maka BPS Cilacap melakukan monitoring harga konsumen secara berkala terhadap harga barang-barang pokok konsumsi rumah tangga. Apabila terjadi gejolak harga maka tugas TPID (Tim Penanggulangan Inflasi Daerah).

Tahukah Anda ? Cilacap merupakan salah satu kota dari 90 kota di Indonesia yang menjadi barometer penghitungan inflasi nasional.

17. PENGELUARAN PENDUDUK

Tingkat kesejahteraan penduduk Cilacap membaik

Apabila didekati dengan ukuran pengeluaran, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan penduduk Cilacap mengalami penurunan

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pendapatan per kapita sebulan adalah dengan melihat rata-rata pengeluaran penduduk per kapita per bulan. Demikian pula pendapatan per kapita sebulan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Cilacap mengalami fluktuatif, indikasi ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan yaitu Rp. 750.194,- per kapita per bulan di tahun 2019 menjadi Rp 803.552,- di tahun 2020 atau naik 7,11 persen dan tahun 2021 sebesar Rp 759.885,- turun sebesar 5,43 persen.

Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan pola konsumsi penduduk. Pola konsumsi ini biasanya ditunjukkan dengan makin membesarnya nilai konsumsi untuk bukan makanan dan menurunnya nilai konsumsi untuk makanan.

Hasil SUSENAS menunjukkan bahwa persentase pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2021 sebesar 56,96 persen. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk non makanan sebesar 43,04 persen. Pada tahun 2021 proporsi konsumsi makanan melonjak tinggi dari pada konsumsi non

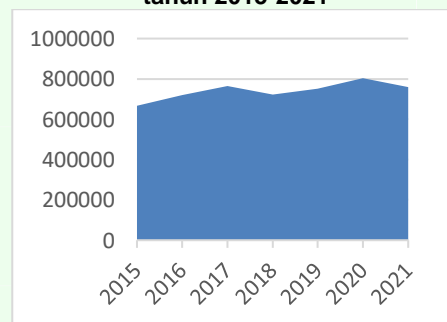
makanan, dibanding tahun 2019 dan 2020 pada persentase konsumsi makanannya. Ini mengindikasikan bahwa di tahun 2021 separuh pendapatan penduduk Cilacap digunakan untuk konsumsi makanan pokok dan sisanya untuk kebutuhan makanan non.

Pengeluaran Per kapita per bulan Kabupaten Cilacap

Uraian	2019	2020	2021
Besaran Pengeluaran (Rp)			
Makanan	412.128	406.239	432.855
Non Makanan	338.066	397.314	327.030
Jumlah	750.194	803.552	759.885
Persentase Pengeluaran (%)			
Makanan	54,94	50,56	56,96
Non Makanan	45,06	49,44	43,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Grafik pengeluaran per kapita per bulan Dalam Ribuan Kabupaten Cilacap tahun 2015-2021



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Tahukah Anda ? Tahun 2021 rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk Cilacap untuk non makanan lebih sedikit daripada konsumsi makanan..

18. PERDAGANGAN

Tempat usaha minimarket tumbuh pesat

Keberadaan mini market sampai saat ini sudah merambah ke hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Cilacap.

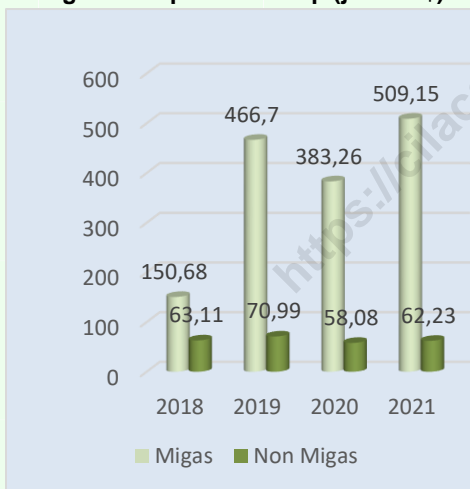
Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Cilacap

Jenis Pasar	2019	2020	2021
Pasar Rakyat	115	115	121
Pusat Perbelanjaan	1	1	3
Minimarket	188	188	186
Supermarket	12	12	12
Dept. Store	5	5	16
Hypermarket	0	0	0
Gudang	12	39	39
JUMLAH	333	360	377

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

minimarket di Kabupaten Cilacap tumbuh cukup pesat. Keberadaannya bukan hanya ada di jalan-jalan utama saja tetapi sudah menyebar di sekitar pemukiman penduduk hingga ke pelosok desa. Hal ini selain membantu penyerapan tenaga kerja tapi juga dapat mendorong perkembangan perekonomian di daerah serta memudahkan konsumen untuk dapat berbelanja kapanpun. Namun di sisi lain keberadaan pasar swalayan ini sangat mengganggu aktivitas pasar-pasar tradisional karena omzet yang mereka terima menjadi berkurang.

Realisasi nilai ekspor Migas dan Non Migas Kabupaten Cilacap (juta US\$)



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2022

Tahun 2021 nilai ekspor di Kabupaten Cilacap sangat didominasi oleh ekspor migas yaitu senilai (US\$) 509.154.852,300 atau naik sebesar 32,85 persen dibanding tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya harga minyak dunia, bila dilihat dari volumenya meningkat 12,70 persen dibanding tahun 2020. Sementara nilai ekspor non migas juga mengalami kenaikan meski tidak sebanyak migas, yaitu dari (US\$) 58.079.505,90 di tahun 2020 menjadi (US\$) 62.228.462,73 tahun 2021 atau naik sebesar 7,14 persen.

Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan pasar swalayan berupa

Kontribusi nilai ekspor non migas terhadap total nilai ekspor di tahun 2021 adalah sebesar 25,28 persen, meningkat dari tahun sebelumnya yang kontribusinya hanya mencapai 13,16 persen.

Tahukah Anda ? Keberadaan minimarket saat ini menjadikan sebagian besar konsumen khususnya yang di perkotaan lebih sering berbelanja di tempat ini daripada pergi ke pasar-pasar tradisional.

19. PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Cilacap tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,39 persen

Mulai tahun 2014 publikasi Pendapatan Regional menggunakan tahun dasar 2010

Pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah selama satu tahun.

Tahun 2021 PDRB Kabupaten Cilacap tanpa minyak Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 69,83 trilyun rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) nilainya sebesar 48,44 trilyun rupiah.

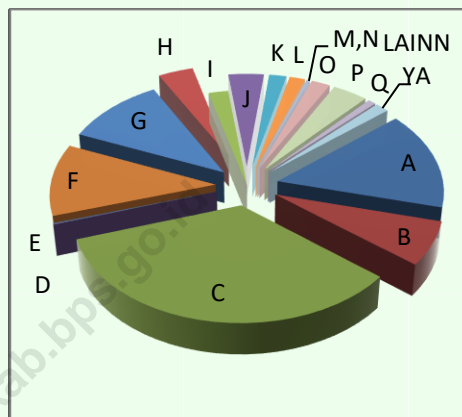
Apabila dihitung dengan minyak PDRB Kabupaten Cilacap tahun 2021 ADHB nilainya 110,26 trilyun rupiah sedangkan berdasarkan ADHK sebesar 91,94 trilyun rupiah.

Secara umum perekonomian di Cilacap dalam beberapa tahun terakhir ini relatif terjaga dengan pertumbuhan (tanpa komponen minyak) pada kisaran 5 persen. Tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,09 persen, tahun 2017 sebesar 5,33 persen, tahun 2018 tumbuh sebesar 5,14 persen, tahun 2019 tumbuh sebesar 5,23 persen. Pada 2020 terjadi kontraksi sebesar 1,35 dikarenakan pandemi Covid-19 dan membaik pada 2021 tumbuh 3,39 persen.

Apabila dilihat dari struktur ekonomi Kabupaten Cilacap tahun 2021 Atas Dasar Harga Berlaku tanpa minyak maka industri pengolahan (Kategori C) merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap yaitu sebesar 34,23 persen. Sektor lain yang juga memberikan andil besar adalah sektor Pertanian (Kategori A), dan sektor Perdagangan (Kategori G) dan

konstruksi (Kategori F) masing-masing sebesar 15,13 persen, 10,80 persen, dan 11,11 persen.

Struktur Ekonomi Kab. Cilacap Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Minyak tahun 2021



Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2021

Perkembangan PDRB Kabupaten Cilacap Tanpa Minyak 2019 – 2021

Uraian	2019	2020	2021
PDRB ADHB (milyar)	65.800,55	65.991,35	69.826,77
PDRB ADHK (milyar)	47.492,68	46.849,02	48.435,24
PDRB per Kapita ADHB (000 Rp)	33.962,86	33.705,65	35.249,81
PDRB per Kapita ADHK (000 Rp)	24.513,28	23.928,54	24.450,98
Pertumbuhan Ekonomi	5,23	-1,35	3,39

Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2021

Tahukah Anda ? Keberadaan pengolahan minyak di Cilacap berpengaruh besar terhadap pembentukan PDRB Cilacap maupun PDRB Provinsi Jawa Tengah.

20. PDRB PENGELUARAN

Konsumsi Rumah Tangga merupakan pengguna terbesar PDRB
PDRB Pengeluaran menunjukkan kemana pendapatan/produk domestik dibelanjakan.

**PDRB menurut Pengeluaran
Tahun 2019-2021 (Milyar Rupiah)**

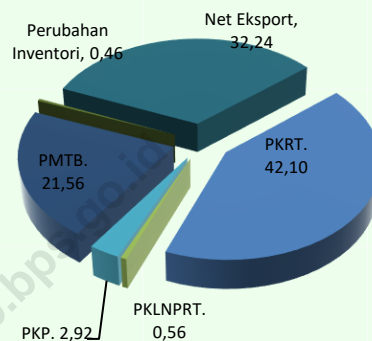
PDRB Penggunaan	2019	2020	2021
Konsumsi Rumah Tangga			
- ADHB	44.837,41	45.025,97	46.425,11
- ADHK 2010	32.596,06	32.372,53	32.918,75
- Distribusi (%)	39,29	42,82	42,10
- Pertumbuhan	3,43	-0,69	1,69
Konsumsi LNPRT			
- ADHB	588,51	582,63	607,72
- ADHK 2010	387,98	378,53	383,16
- Distribusi (%)	0,52	0,55	0,55
- Pertumbuhan	10,13	-2,44	1,23
Konsumsi Pemerintah			
- ADHB	3.282,35	3.121,20	3.218,79
- ADHK 2010	2.050,33	1.986,81	2.003,21
- Distribusi (%)	2,88	2,97	2,92
- Pertumbuhan	2,39	-3,1	0,83
PMTB			
- ADHB	22.625,44	22.137,17	23.773,69
- ADHK 2010	15.151,20	14.804,53	15.625,77
- Distribusi (%)	19,83	21,05	21,56
- Pertumbuhan	5,97	-2,29	5,55
Perubahan Inventory			
- ADHB	431,58	486,09	424,34
- ADHK 2010	353,58	478,06	328,61
- Distribusi (%)	0,38	0,46	0,38
- Pertumbuhan	2,06	35,21	-
Net Ekspor			
- ADHB	42.351,80	33.797,48	35.812,80
- ADHK 2010	49.905,44	39.991,13	40.685,07
- Distribusi (%)	37,11	32,14	32,48
- Pertumbuhan	0,41	-19,87	-

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang pendapatan regional. Pendapatan regional membicarakan dari mana pendapatan tersebut berasal. Sementara pada PDRB pengeluaran membahas kemana saja pendapatan itu dibelanjakan.

Tidak seperti halnya pendapatan regional, PDRB Pengeluaran tidak bisa dibedakan antara migas dan non migas. Hal

ini dapat diilustrasikan bahwa migas membayar pajak, pajaknya dipergunakan oleh pemerintah untuk konsumsi. Konsumsi pemerintah tidak bisa dibedakan apakah berasal dari pajak migas atau yang lainnya.

Distribusi Pengeluaran PDRB 2021



Pada tahun 2021 porsi konsumsi rumah tangga adalah yang terbesar hingga mencapai 42,1 persen. Disusul kemudian oleh konsumsi untuk net ekspor sebesar 32,48 persen. Sebenarnya secara rata-rata PDRB yang dihasilkan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah maupun wilayah lain, sebagian besar dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga termasuk juga di Cilacap. Lebih besarnya persentase net ekspor dibanding pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Cilacap disebabkan besarnya nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan dari minyak pada pengilangan minyak PERTAMINA, PLTU dan SBI Cilacap. Hasil dari minyak, listrik dan semen itulah yang kemudian ekspor ke wilayah lain di luar Cilacap sehingga net ekspor Cilacap menjadi tinggi.

Diantara komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi LNPRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP), dan PMTB untuk tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah pada PMTB yaitu 5,55 persen.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://cilacapkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP

Jl. Dr Sutomo No. 16A Cilacap, 53212

Telp. (0282) 534328, E-mail : bps3301@bps.go.id

Homepage : <https://cilacapkab.bps.go.id>